

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) No.269 tahun 2008 tentang rekam medis disebutkan bahwa rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Rekam medis merupakan bukti tertulis tentang proses pelayanan yang diberikan oleh dokter dan tenaga medis kesehatan lainnya kepada pasien. Bukti tertulis pelayanan dilakukan setelah pemeriksaan, tindakan dan pengobatan. Dengan adanya rekam medis, maka pasien memiliki bukti yang sah yang dapat dipertanggung jawabkan. Hal ini sesuai dengan definisi rekam medis menurut Pemenkes no749a/Menkes/XII/1989 pasal 2 menyatakan bahwa setiap sarana pelayanan kesehatan yang melakukan pelayanan rawat inap wajib membuat rekam medis. Sedangkan Permenkes no749/Menkes/per/1989 pasal 10 ayat 1 bahwa rekam medis milik sarana pelayanan kesehatan, ayat 2 bahwa isi rekam medis merupakan milik pasien. Maka rumah sakit berkewajiban untuk menjaga kerahasiaan isi dokumen rekam medis adalah berisikan catatan, identitas pasien, pemeriksaan, riwayat penyakit pasien, pengobatan, tindakan dan pelayanan yang diberikan kepada pasien.

Fungsi dokumen rekam medis bagi rumah sakit adalah sebagai sumber ingatan dan sebagai sumber informasi dalam rangka melaksanakan perencanaan, penganalisaan, pengambilan keputusan, penilaian dan dipertanggung jawabkan dengan sebaik – baiknya, untuk mendukung terciptanya keberhasilan penyimpanan, pengamanan, dan pemeliharaan DRM diperlukan adanya ketentuan pokok kearsipan yaitu tempat, sarana prasarana, pemeliharaan dokumen dari bahaya dan kerusakan.

Adapun bahaya dan kerusakan yang di maksud meliputi bahaya fisik, bahaya kimiawi, bahaya biologis serta pencurian. Bahaya fisik adalah kerusakan dokumen yang disebabkan oleh sinar matahari, hujan, banjir, panas dan kelembaban. Bahaya kimiawi adalah kerusakan dokumen yang disebabkan oleh makanan, minuman, dan bahan – bahan kimia. Bahaya biologis adalah kerusakan dokumen yang di sebabkan oleh tikus, kecoa, ngengat dan rayap. Sedangkan untuk keamanan isi dari dokumen rekam medis perlu adanya ketentuan peminjaman, dalam peminjaman dokumen rekam medis sehingga dapat diketahui keberadaan dokumen dan siapa peminjamnya, dan juga perlu diketahui juga kepentingan peminjaman dokumen dan harus di perhatikan dari aspek hukumnya.

Selain itu untuk menjaga keamanan isi dari dokumen perlu adanya tempat atau alat yang digunakan untuk menaruh, meletakkan, menyimpan arsip harus aman dan menjaga informasi yang terkandung di dalamnya, serta terhadap pencurian oleh orang yang tidak bertanggung jawab dan pengawetan arsip. Sehubungan dengan dokumen rekam medis berisi data individual yang bersifat rahasia, maka setiap lembar formulir dokumen rekam medis harus dilindungi dengan cara dimasukan ke dalam folder atau map sehingga setiap folder berisi data dan informasi hasil pelayanan yang diperoleh pasien secara individu.

Berdasarkan penelitian di RSUP Sanglah Denpasar di bagian filing ditemukan 150 rekam medis yang rusak. Ternyata permasalahan tersebut diakibatkan karena tidak ada petugas khusus dalam pemeliharaan rekam medis, cover rekam medis yang tidak menggunakan cover yang baku, rekam medis yang terlalu tebal sehingga banyak cover yang terbelah dua dan juga adanya vektor tikus yang dapat merusak berkas rekam medis.

Hal ini yang menjadi peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Tinjauan Pelaksanaan Pemeliharaan Rekam Medis di Ruang Penyimpanan Instalasi Rekam Medis RSUP Sanglah Denpasar”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana cara memelihara berkas rekam medis yang baik?

### **1.3 Tujuan**

Memperbaiki pelaksanaan pemeliharaan rekam medis di ruang penyimpanan rekam medis RSUP Sanglah Denpasar.

### **1.4 Manfaat**

#### **1.4.1 Bagi Rumah Sakit**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dalam melakukan kegiatan pemeliharaan rekam medis pada unit rekam medis RSUP Sanglah Denpasar.

#### **1.4.2 Bagi Mahasiswa**

Peneliti dapat memperoleh pengalaman dalam penelitian terutama mengenai program pemeliharaan rekam medis.